

## Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Materi Kalimat Transitif dan Intransitif melalui Media Website

Ineu Maemunah, Dadan Djuanda, Aah Ahmad Syahid

Universitas Pendidikan Indonesia  
Ineu.maemunah0207@upi.edu

---

### Article History

received 3/10/2023

revised 24/11/2023

accepted 14/12/2023

---

### Abstract

*The aim of this research is to determine the effect of using website-based learning media on transitive sentence and intransitive sentence material in class IV students at Panyingkiran III State Elementary School. The research method used to create Indonesian language learning media for transitive sentences and intransitive sentences through this website is the Design and Development method (D&D). The population consists of class IV which consists of 21 students. This research uses validation sheets, student response questionnaires, and interview guides as the instruments used. This website-based learning media was tested on class IV students at SDN Panyingkiran III located in North Sumedang, Sumedang Regency, West Java. As a result of this research, a website media product was developed which includes several features and content for learning. Website-based learning media contains several features or content, namely teaching materials, video media, audio media, LKPD, games, quizzes and evaluations. The learning media contained refers to the independent curriculum teaching modules which have been created based on observations and interviews with class teachers. Based on the results of this research, it can be concluded that there is an influence of the use of website media on student learning outcomes.*

**Keywords:** Technology, Learning Media, Website Utilization

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis website terhadap materi kalimat transitif dan kalimat intransitive pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Panyingkiran III. Metode penelitian yang digunakan untuk membuat media pembelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat transitif dan kalimat intransitif melalui media website ini adalah Design and Development method (D&D). Populasinya terdiri dari kelas IV yang terdiri dari 21 siswa. Penelitian ini menggunakan lembar validasi, angket respon siswa, dan pedoman wawancara sebagai instrumen yang digunakan. Media pembelajaran berbasis website ini diuji cobakan kepada siswa kelas IV SDN Panyingkiran III yang berlokasi di Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Sebagai hasil dari penelitian ini dikembangkan produk media website yang di dalamnya ada beberapa fitur dan konten untuk pembelajaran. Media pembelajaran berbasis website memuat beberapa fitur atau konten yaitu bahan ajar, media video, media audio, LKPD, permainan, kuis dan evaluasi. Media pembelajaran yang dimuat mengacu pada modul ajar kurikulum merdeka yang sudah dibuat berdasarkan observasi dan wawancara kepada guru kelas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan media website terhadap hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** Teknologi, Media Pembelajaran, Pemanfaatan Website

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki watak dan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita (Hasanah et al., 2023). Ilmu pengetahuan selalu berkembang dengan seiring kemajuan zaman. Perkembangan ilmu pengetahuan mendukung berkembangnya terciptanya teknologi baru yang memadai kemajuan zaman. Sejauh ini, teknologi telah memasuki tahap digital. Beberapa sektor termasuk sektor pendidikan sudah mulai menggunakan teknologi untuk mempermudah pembelajaran. Pada saat ini, teknologi perlu dimanfaatkan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dapat berupa media yang dirancang secara kreatif dan inovatif sehingga dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. Efikasi diri akademik, keyakinan bahwa seseorang dapat mencapai tujuan akademik yang diinginkan, memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran (Jaya & Sucipto, 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah mendorong lahirnya berbagai program media dan system pembelajaran yang berbasis pada pemanfaatan IT (Fauziah, 2020).

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dengan materi standar isi satuan pendidikan sekolah dasar (Linggasari & Rochaendi, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di setiap sekolah bertujuan agar siswa kenal akan diri sendiri, kenal akan budaya mereka, serta juga mengenali budaya milik orang yang lain, selain itu diharapkan siswa mampu mengemukakan gagasan dan perasaan mereka, memiliki prestasi di lingkungan masyarakat yang memakai Bahasa Indonesia tersebut dan menggunakan kemampuan menganalisis serta imajinatif yang terdapat didalam diri peserta didik (Angkat et al., 2023). Motivasi dan hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang diterapkan, media yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Peprizal & Syah, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah terutama di kelas tidak seharusnya hanya sekedar mengenal, mengingat dan memahami mata pelajaran saja. Mereka harus bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang dipelajari untuk bekal di kehidupan selanjutnya atau bisa juga menciptakan media-media pembelajaran yang bermanfaat bagi kehidupannya. Hal tersebut berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti pada materi "kalimat transitif dan kalimat intransitif"

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar untuk mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa (Pratama, 2021). Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Menurut Miarso (2004) media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi, merangsang pikiran dan perasaan, serta menarik perhatian dan kemauan siswa (Rahman et al., 2016). Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan juga diungkapkan oleh Syahid, A.A (2019) bahwa kompetensi guru dalam menggunakan TIK dalam kegiatan belajar mengajar adalah salah satu kompetensi penting untuk saat ini, terutama digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Semakin meluasnya penggunaan TIK di era modern ini yang hampir digunakan di seluruh bidang kehidupan, khususnya di bidang pendidikan harus dapat mengikuti perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi banyak membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan yang memberikan tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satunya, perkembangan teknologi turut andil dalam mengubah gaya belajar khususnya pemanfaatan media pembelajaran (Rahma Suwarma & Setiawan, 2023).

Berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang dilakukan di SDN Panyingkiran III yang beralamat di Jl. Panyingkiran No.55 – 59, Situ, Kec. Sumedang

Utara, Kab. Sumedang, Jawa Barat dengan guru kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran yang dilakukan di kelas IV kurang maksimal menggunakan metode ceramah, bahan ajar yang disajikan pada buku paket serta LKS pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Dampak dari ketidakmaksimalan tersebut yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait materi kalimat transitif dan kalimat intransitif sehingga siswa sulit untuk membedakan kalimat transitif dan kalimat intransitif. Selain itu, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran merupakan salah satu faktor kurangnya kemampuan menyimak anak pada materi yang diberikan. Dari segi sintaksisnya, ketransitifan verba ditentukan oleh dua factor, yaitu adanya nomina yang berdiri di belakang verba yang berfungsi sebagai objek dalam kalimat aktif, dan kemungkinan objek itu berfungsi sebagai subjek dalam kalimat pasif (Mukminin & Bashori, 2022). Berdasarkan dua hal tersebut, maka pada dasarnya verba (kata kerja) terdiri atas verba transitif dan verba tak transitif (intransitif). Dalam kalimat transitif verbanya diberi imbuhan me-an sedangkan kalimat intransitif tidak memerlukan subjek sebagai pelakunya (Kartika et al., n.d.).

Selain itu, pada proses pembelajaran yang berlangsung siswa masih merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton dan masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang fokus ketika guru sedang menjelaskan materi. Siswa menjadi faktor penentu sehingga dapat memengaruhi segala hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya (Fetra Bonita Sari, Risdha Amini, 2020). Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mengemas materi pembelajaran agar mudah dimengerti oleh siswa sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif (Luviana et al., 2022). Empat unsur utama dalam suatu interaksi belajar mengajar, yaitu adanya tujuan pengajaran, bahan pengajaran, media pembelajaran dan penilaian untuk dapat mengukur tercapai atau tidaknya suatu pengajaran (Romdhon et al., 2023). Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran dapat menambah minat siswa untuk mempelajari pelajaran dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar diperlukan bagi peserta didik untuk meraih pencapaian dalam bentuk perubahan perilaku secara keseluruhan melalui proses belajar mengajar. Selain itu, tergantikannya bahasa Indonesia saat proses pembelajaran atau sebagai bahasa sehari-hari tersebut akan menyebabkan terjadinya penurunan mental psikologi siswa (Nurjanah & Habibah, 2018). Beberapa guru mengatakan bahwa dalam penyampaian sebuah materi, tidak bisa dipungkiri resiko kegagalan dalam artian belum mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu sangatlah penting peran media dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa faktor diatas, peneliti telah memanfaatkan media yang berbasis website pada materi kalimat transitif dan kalimat intransitif. Adapun isi dari media yang berbasis website tersebut terdapat 7 konten yaitu bahan ajar, media video, media audio, LKPD, permainan, kuis, dan evaluasi. Media website tersebut telah diuji validasi media dan materi dengan ahli yang berpengalaman pada bidang tersebut. Kemudian media website yang saya buat juga sudah diujikan kepada 29 orang siswa kelas IV SD. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan judul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Materi Kalimat Transitif dan Intransitif melalui media website".

## METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu, rasional, empiris, dan sistematis (Kaban et al., 2020). Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu desain dan pengembangan (Design and Deploement/D&D). (Permana et al., 2023) menyatakan bahwa "*design and development research seeks to create knowledge grounded in data systematically derived from practice*" serta penelitian D&D memiliki "*...major impact on the development of interactive, computer-based media and web design*". Selain itu, dijelaskan bahwa

penelitian berbasis design and development method menghasilkan solusi dalam suatu masalah. Solusi tersebut dapat berupa produk yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa. Terdapat beberapa prosedur dan model dalam penelitian ini yang terdiri dari enam tahap.

Tahap pertama Identify the Problem, pada tahap ini peneliti melakukan studi lapangan salah satunya dengan wawancara untuk mengetahui permasalahan atau kendala dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahap kedua, Describe the Objectives, pada tahap ini peneliti selanjutnya mendeskripsikan tujuan setelah menemukan permasalahan tersebut yaitu bertujuan untuk membuat desain dan memanfaatkan media website sebagai media pembelajaran. Tahap ketiga, Design and Develop the Artifact, pada tahap ini yaitu tahap untuk mendesain dan mengembangkan produk dengan model pengembangan media yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE yang di dalamnya ada beberapa hal berikut yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Tahap keempat dan kelima, Test the Artifact & Evaluate testing results, pada tahap ini melakukan uji coba yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi pembelajaran. Keduanya akan mengisi kuesioner sebagai data hasil validasi produk. Tahap keenam, Communication the Testing Result, pada tahap ini yaitu nilai evaluasi yang telah dilakukan analisis data kemudian dibuat menjadi suatu kesimpulan seperti apa proses desain pengembangan media pembelajaran dan merincikan hasil akhir setelah dilakukan beberapa kali evaluasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu angket dan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis dan secara langsung kepada responden untuk dijawab.

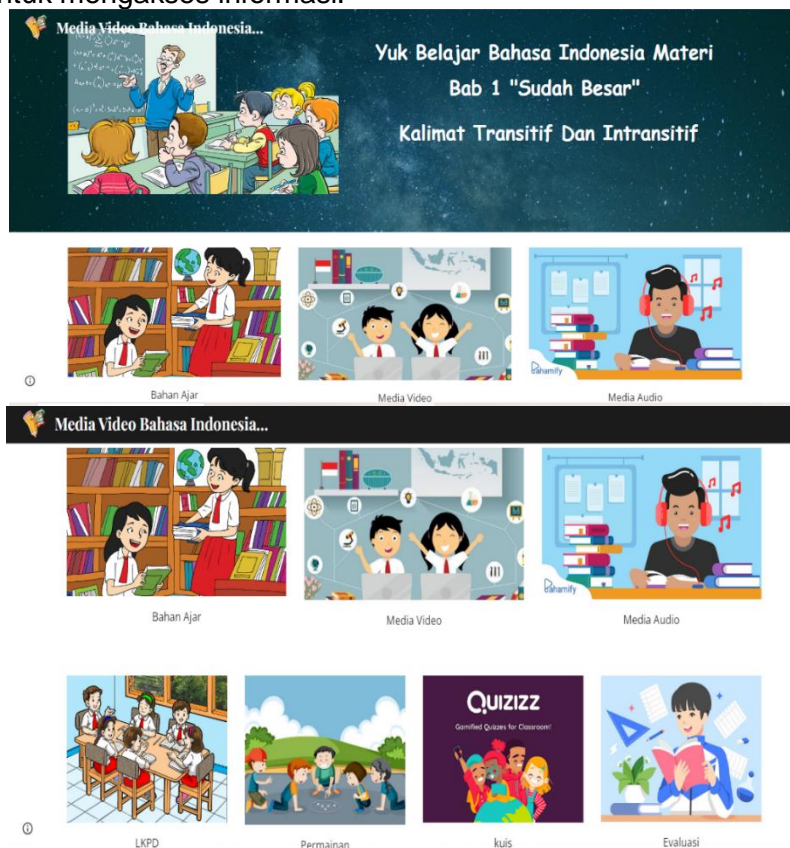
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi dan internet dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah. Keragaman aplikasi banyak yang bisa dimanfaatkan oleh guru untuk melakukan pembelajaran. Website merupakan salah satu media yang bisa dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi sebuah media pembelajaran untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun dapat dijadikan sumber belajar, dalam memanfaatkan website guru masih menemukan kendala. Kendala ini masih ada guru yang kesulitan dalam mengoperasikannya. Fungsi web ialah sebagai alat komunikasi karena sudah jelas bahwa internet berfungsi sebagai alat komunikasi yang bisa dilakukan secara jarak jauh. Selain itu, web juga berfungsi sebagai alat komunikasi pembelajaran sebagai sarana informasi dan wawasan ilmu pengetahuan. Dengan adanya produk media website yang dibuat oleh peneliti sangat membantu bagi guru dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, pada media website tersebut telah tersedia tujuh konten yaitu bahan ajar, media video, media audio, LKPD, kuis, permainan, evaluasi. Adapun kelebihan dari media yang peneliti buat yaitu bisa diakses setiap orang dimanapun, kapanpun dan bisa dipejari kapanpun, sangat potensial sebagai sumber belajar bagi pembelajaran yang tidak memiliki cukup waktu belajar, memudahkan siswa dalam mengakses konten-konten pembelajaran yang sudah tersedia dan sudah disediakan dalam satu website, kemudian guru juga tidak banyak menjelaskan materi karena sudah tersedia bahan ajar.

Pembelajaran berbasis web merupakan kegiatan pembelajaran yang jaringan Internet sebagai metode penyampaian, Interaksi, dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya (Wiryotinoyo et al., 2020). Akademik berbasis Web merupakan solusi yang tepat untuk mewujudkan sebuah sistem informasi yang efektif dan efisien (Hartini, 2022). Pembelajaran tidak sekedar mengenal, mengingat dan memahami ilmu pengetahuan, tetapi diarahkan untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan (Asrofah, 2013). Peran peneliti dalam pembelajaran adalah mengontrol kegiatan pemanfaatan website yang dilakukan para siswa. Para siswa yang

kesulitan dalam mengakses website dan memahami materi pembelajaran, diberi penjelasan lebih lanjut oleh peneliti. Setelah diberi penjelasan, sebagian siswa dapat menggunakan website dan menjadikan website sebagai sumber belajar. Namun demikian, siswa harus tetap dilatih dalam mengakses website terutama dalam memanfaatkan link media video. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis website mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Aktivitas dan frekuensi siswa yang berkategori sedang dalam memanfaatkan website untuk kepentingan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Fajar Sukma menyatakan bahwa nama website sudah sesuai dengan kebutuhan sekolah, mudah diingat dan dapat diakses menggunakan berbagai perangkat (smartphone, laptop, tablet). Website dapat merepresentasikan sekolah dan sebagai wujud dari pemanfaatan teknologi sehingga dapat meningkatkan citra (value) sekolah. Aktivitas siswa dalam memanfaatkan website juga dapat digunakan untuk kepentingan lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran, seperti untuk komunikasi melalui web atau mempublikasikan file di halaman web. Aktivitas ini juga dapat menghindarkan para siswa dari gagap teknologi dan harus membiasakan diri untuk berinteraksi dengan konten atau media berbasis website.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa media berbasis website yang dikembangkan pada kategori layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Media berbasis website ini terdapat gambar-gambar dan warna yang membuat siswa lebih tertarik karena suasana pembelajaran akan menciptakan kenyamanan. Media berbasis website juga memberikan suasana belajar yang berbeda terhadap peserta didik dan memberikan sumber belajar yang lebih bervariasi. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran yang menggunakan media berbasis website menawarkan beberapa keuntungan yaitu kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi.



Gambar 1 Tampilan Media Website Bahasa Indonesia

Pada tampilan awal media pembelajaran berbasis website terdapat tujuh konten yang tersedia dengan cara penggunaannya bisa langsung klik saja gambar nya nanti muncul isian dari konten tersebut. Pertama, tersedia bahan ajar yang didalamnya ada bahan ajar mengenai materi kalimat transitif dan intransitif. Kedua, ada media video yang terhubung dengan youtube dengan klik gambar pada media video tersebut kemudian klik lagi konten video nya langsung muncul video yang disediakan melalui youtube. Ketiga, media audio yang didalamnya terdapat audio yang menjelaskan materi kalimat transitif dan intrasitif. Keempat, LKPD yaitu lembar kerja peserta didik yang terdapat beberapa pertanyaan untk dijawab secara berkelompok. Kelima permainan, pada konten permainan ini terdapat beberapa video didalamnya kemudian siswa bisa memilih mau permainan yang mana. Keenam kuis, kuis ini sudah terhubung dengan aplikasi quiziz yang didalamnya terdapat beberapa kuis dengan fitur kuis yang berbeda pada tiap soalnya. Ketujuh yaitu lembar evaluasi yang terdapat beberapa soal dan harus dikerjakan secara individu.

Media pembelajaran berbasis website ini telah melakukan pengujian kelayakan atau verifikasi media pembelajaran dilakuka melalui pendapat ahli yaitu ahli media dan ahli materi pembelajaran. Sebelum melakukan instrument, pembimbing melakukan pengecekan terhadap instrument tersebut sehingga akhirnya menjadi instrumen yang valid dan dapat digunakan. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi yaitu dengan mengisi kuesioner yang terdiri 10 pertanyaan. Hasil penilaian dari ahli media dan ahli materi dikonversikan dalam presentase sesuai dengan kategori yang telah ditentukan yaitu kategori kualifikasi berdasarkan standar Arikunto (2010).

**Tabel 1. Hasi Uji Validitas Ahli**

No.	Skor dalam persen (%)	Kriteria Penilaian
1.	<26%	Sangat Tidak Baik
2.	26 - 50%	Tidak Baik
3.	56 - 75%	Baik
4.	76 - 100%	Sangat Baik

Uji validitas ini dilakukan secara dua putaran ahli media dan ahli materi. Pengujian oleh ahli media putaran I memperoleh penilaian 77,5% artinya media sudah sangat baik namun dengan dilakukan perbaikan atau revisi. Validasi putaran II memperoleh penilaian 92,5% yang artinya sudah sangat baik tanpa ada revisi dan saran. Kemudian pengujian oleh ahli materi pada putaran I memperoleh penilaian 95% artinya materi sudah sangat baik tetapi ada beberapa yang harus diperbaiki dan direvisi. Validasi putaran II dengan memperoleh penilaian 100% yang artinya sudah sangat baik dengan tidak ada saran dan revisi. Validasi tersebut merupakan validasi terakhir disebabkan karena sudah tidak terdapat saran perbaikan dari ahli media dan ahli materi.

**Tabel 2. Hasil Uji Produk  
One Sample Statistics**

	N	Mean	Std Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	21	87.857	10.9054	2.3798

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa dari 21 siswa nilai rata-rata hasil evaluasi pada pemanfaatan media berbasis website materi kalimat transitif dan intransitif 87.857 dengan standar deviasi 10.9054.

Tabel 3. One Sample Test

	Test Value = 75			95% Confidence Interval of the Difference		
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	5.403	20	008	12.8571	7.893	17.821

Hasil perhitungan nilai “t” adalah sebesar 5.403 dengan p-value (uji 2 arah). Uji-t adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah ada perbedaan dari nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika (Suparyanto dan Rosad, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis menerima  $H_0$ , sehingga dengan kata lain secara statistik nilai siswa atau  $p=0,08$  lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka dari itu, media pembelajaran berbasis website mampu menjadikan siswa lebih efektif dan mendapatkan hasil belajar siswa yang sangat baik, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran berpusat pada siswa serta dengan adanya banyak sumber dengan perpaduan beberapa gambar dan video akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar serta dengan adanya media website siswa akan lebih banyak mendapatkan materi yang dipelajari karena model yang dibuat sesuai dengan perkembangan anak dan teknologi. Selain itu, media dapat berperan mengatasi kebosanan siswa dalam belajar di kelas serta terjalin hubungan baik antara guru dan siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model tahapan ADDIE dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD materi kalimat Transitif dan kalimat Intransitif melalui media website yang dilakukan melalui lima tahapan yang saling berkesinambungan. Mulai dari tahap analisis, desain, pengembangan, implemetasi dan evaluasi. Pada tahap analisis, aspek-aspek yang dianalisis menjadi sebuah tolak ukur dalam menentukan desain media yang akan dibuat. Desain media yang dirancang sesuai dengan hasil analisis, kemudian dikembangkan menjadi sebuah media berbasis website pada tahap pengembangan. Media yang telah dikembangkan lalu diuji cobakan kepada pengguna meliputi guru dan siswa serta ahli materi sehingga didapatkan penilaian terhadap media berbasis website yang memperoleh validasi dari ahli media dan materi rata-rata 100% terkait isi materi dan kualitas media. Dengan demikian setelah dimanfaatkan dan disosialisasikan media berbasis website kepada siswa dan guru sangat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran mengenai materi kalimat transitif dan intransitif sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *No Title No Title No Title*. 7(July), 1–23.
- Angkat, N. A., Novianti, S., & Ramadani, W. (2023). Variasi Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd. *Pema (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 47–53. <https://doi.org/10.56832/pema.v2i1.211>
- Asrofah. (2013). Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Model

- Kooperatif Berbasis Life Skill. *Sasindo*, 1(2 September), 1–15.
- Fauziah, Y. (2020). Metode Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning). *Jurnal Terapung*, 2(2), 36–43.
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu*, x(30), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hartini, H. (2022). Metode Sistem Development Life Cycle Untuk Desain Website Absensi Dan Pembayaran. *Jurnal Desain Dan Analisis Teknologi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.58520/jddat.v1i1.21>
- Hasanah, F., Sulistyawati, D. C., Aeni, A. N., & Haryati, R. (2023). Pengembangan Aplikasi Digital KATMA (Ketentuan dan Aturan Membaca Al-Qur'an) sebagai Media Pembelajaran PAI Anak Usia SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 726. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2070>
- Jaya, F., & Sucipto. (2023). Digital Literacy, Academic Self-Efficacy, and Student Engagement: Its Impact on Student Academic Performance in Hybrid Learning. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 458–470. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.719>
- Kaban, R. H., Anzelina, D., Sinaga, R., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 102–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.574>
- Kartika, D., Sastra, J., & Fakultas, J. (n.d.). *Kopertis Wilayah X PERBANDINGAN VERBA TRANSITIF DAN INTRANSITIF BAHASA INDONESIA DAN BAHASA JEPANG: TINJAUAN ANALISIS KONTRASTIF*. 45–55.
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, XIII(1), 40–62.
- Luviana, R., Nuryani, D., Maulida, S. A., & Aeni, A. N. (2022). *PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR VOLUME 11 NOMOR 3 JUNI 2022 PENGEMBANGAN MEDIA AUDIO VISUAL ASHATAL ( ARAHAN SHALAT DIGITAL ) BAGI SISWA KELAS II SD Universitas Pendidikan Indonesia , Sumedang , Indonesia DEVELOPMENT OF ASHATAL AUDIO-VISUAL*. 11, 692–700.
- Mukminin, A., & Bashori, A. (2022). Kalimat Transitif-Intransitif: Analisis Kontrastif antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 3(2), 15–36.
- Nurjanah, F., & Habibah, Q. A. (2018). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Desa Terpencil. *FKIP E-PROCEEDING*, 167–176. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/fkip-epro/article/download/9122/6084>
- Peprizal, & Syah, N. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Fisika Modern. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 455–467. <http://repository.untad.ac.id/3668/>
- Permana, A., Kusumo, S. D., & Puspitasari, Y. S. (2023). *Pengembangan Aplikasi Tes Penilaian Diri PTSD dan Konsultasi Online dengan Psikolog Menggunakan Metode Design and Development*. 10(3), 3560–3566.
- Pratama, F. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Website. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 182. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v4i2.9723>
- Rahma Suwarna, I., & Setiawan, A. (2023). The Application of STEM Learning to Improve Students' STEM Literacy in The Knowledge Aspect. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 4(3), 450–457. <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.676>
- Rahman, S., Munawar, W., & Berman, E. T. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 137.



<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>

Romdhon, D. M., Hidayat, S., & Mulyadi, S. (2023). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDIT Atikah Musadad. *Dwija Cendekia : Jurnal Riset Pedagogik*, 7, 554–563.

Suparyanto dan Rosad. (2020). Hipotesis Uji T. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.

Wirytinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, Setyonegoro, A., & Priyanto. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 01(1), 1–5.